

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
MENTAL SOSIAL REMAJA DI DESA BABATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Oleh:

Dhiya Qatrunnada Nadhifah

NIM. 1908306049

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
MENTAL SOSIAL REMAJA DI DESA BABATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Oleh:

Dhiya Qatrunnada Nadhifah

NIM. 1908306049

**BIMBINGAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Dhiya Qatrunnada Nadhifah : Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Sosial Remaja Di Desa Babatan

Perceraian suatu kegagalan hubungan yang dijalankan suami dan istri karena adanya ketidak harmonisan, perceraian merupakan jalan terakhir yang bisa dipilih untuk menyelesaikan kehidupan bersama dalam perkawinan, hak istri meminta cerai yang disebut khuluk harus memiliki alasan yang dibenarkan syariat, dan jika suami mengatakan talak atau cerai hingga tiga kali seorang istri ia lebih berhak untuk mengurus anaknya dari pada suaminya. Konflik yang berkepanjangan dapat menyebabkan perceraian pada pernikahan, masalah tersebut yakni : permasalahan ekonomi, kurangnya komunikasi, perselingkuhan, terdapat perbedaan. Kesehatan mental sosial adalah kondisi atau keadaan dimana individu dapat mengembangkan diri secara optimal baik secara intelektual, emosional maupun spiritual sehingga mampu menyesuaikan diri dalam menghadapi segala tantangan hidup dalam lingkungan tenang dan tenang bagi individu untuk tumbuh dan berkembang sehingga dapat menikmati kehidupan bersama orang-orang disekeliling. Perceraian berdampak terhadap perkembangan sosial anak. Pertumbuhan terlihat dari hidup mandiri, mudah diatur, hilangnya rasa percaya diri, sering menyendiri. Anak tidak ingin melihat orang tuanya bercerai, karena mereka akan kehilangan kasih sayang dan harus memilih hidup dengan salah satu dari orang tuanya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi perceraian orang tua di Desa Babatan Kecamatan Kadugede, untuk mengetahui kesehatan mental sosial remaja di Desa Babatan Kecamatan Kadugede, untuk mengetahui dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan mental sosial remaja di Desa Babatan Kecamatan Kadugede.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan menggunakan studi kasus sebanyak 5 remaja dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesehatan mental remaja pasca perceraian orang tua mengalami dampak yang dapat dirasakan bagi beberapa remaja yaitu menjadi pribadi yang mudah bergaul dengan siapapun (*ekstrovert*). Sedangkan terdapat dampak negatif yang terjadi kepada remaja salah dalam memilih pergaulan yang terlalu bebas, sehingga lebih memilih bergaul dengan orang dewasa dibandingkan dengan teman sebaya, menjadi pribadi yang pendiam, pemurung, dan lebih sering menyendiri di rumah karena merasa minder, merasa kurang mendapat kasih sayang (*introvert*). Kesehatan mental sosial di lingkungan cenderung dapat bergaul bersama teman-teman. Dampak perceraian orang tua terhadap mental sosial remaja memiliki kepribadian dan mental yang baik, dapat tumbuh dan berkembang menjadi pemberani mampu menghadapi masalah sendiri

Kata Kunci : Perceraian Orang tua dan Kesehatan Mental Remaja

ABSTRACT

Dhiya Qatrunnada Nadhifah : The Impact of Parental Divorce on Adolescent Social Mental Health in Babatan Village

Divorce is a failure of a relationship carried out by husband and wife because of disharmony, divorce is the last resort that can be chosen to settle life together in marriage, the wife's right to ask for a divorce which is called khuluk must have reasons justified by sharia, and if the husband says talak or divorce untill three times a wife has more right to take care of her child than her husband. Prolonged conflicts can cause divorce in marriages, these problems are : economic problems, lack of communication, infidelity, there are differences. Social mental health is a condition or condition in which individuals can develop themselves optimally both intellectually, emotionally and spiritually so that they are able to adjust to all the challenges of life in a peaceful and calm environment for individuals to grow and develop so that they can enjoy life with the people around them. Divorce has an impact on children's social development. Growth can be seen from living independently, easily managed, loss of self-confidence, often alone. Children do not want to see their parents divorce, because they will lose affection and have to live with one of their parents.

The purpose of this study was to determine the condition of parents divorce in Babatan Village Kadugede District, to determine the social mental health of adolescents in Babatan Village Kadugede District, to determine the impact of parental divorce on the social mental health of adolescents in Babatan Village Kadugede District.

This study used a qualitative method with a type of approach using case studies of 5 adolescents in this study using interview, observation and documentation techniques.

The results of this study show that the mental health of adolescents after divorce parents experience an impact that can be felt for some teenagers, namely being a person who is easy to get along with anyone (extroverted). Meanwhile, there are negative impacts that occur to adolescents in choosing the wrong association that is too free, so they prefer to associate with adults compared to peers, become quiet, moody, and more often alone at home because they feel inferior, feel less affectionate (introverted). Social mental health in the environment tends to hang out with friends. The impact of parental divorce on social mentality Adolescents have a good personality and mentality, can grow and develop to be brave and able to face their own problems

Keywords : Parental Divorce and Adolescent Mental Health

LEMBAR PERSETUJUAN

**DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP KESEHATAN
MENTAL SOSIAL REMAJA DI DESA BABATAN**

Disusun Oleh:

Dhiya Qatrunnada Nadhifah

NIM. 1908306049

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Asriyanti Rosmalina, M.Ag

NIP. 19760331 200710 2 004



Drs. H. Muzaki, M.Ag

NIP. 19660720 199903 1 001

Menyetujui,

Ketua Jurusan BKI



Drs. H. Muzaki, M.Ag

NIP. 19660720 199903 1 001

NOTA DINAS

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Dhiya Qatrunnada Nadhifah

Nim : 1908306049

Judul : **DAMPAK PERCERAIAN ORANG TUA TERHADAP
KESEHATAN MENTAL SOSIAL REMAJA DI DESA
BABATAN**

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Asriyanti Rosmalina, M.Ag

NIP. 19760331 200710 2 004



Drs. H. Muzaki, M.Ag

NIP. 19660720 199903 1 001

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bissmilahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dhiya Qatrunnada Nadhifah
NIM : 1908306049
Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 26 Januari 2001
Alamat : Jl. Asmawijaya Dusun Kliwon Rt. 07 Rw. 02 Desa
Babatan Kecamatan Kadugede Kabupaten
Kuningan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Sosial Remaja Di Desa Babatan”** adalah karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika dalam keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi atau apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau klaim terhadap keaslian karya yang saya buat.

Cirebon, 26 Januari 2023



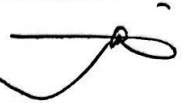
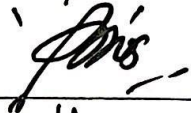
Dhiya Qatrunnada Nadhifah

NIM. 1908306049

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Sosial Remaja Di Desa Babatan”, oleh Dhiya Qatrunnada Nadhifah, NIM. 1908306049, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada 02 Maret 2023.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Drs. H. Muzaki, M.Ag NIP. 19660720 199903 1 001	14 - 3 - 2023	
Sekretaris Jurusan Dr. Jaja Suteja, M.Pd.I NIP. 198390705 201101 1 014	08 - 3 - 2023	
Penguji I Dr. Hj. Rina Rindanah, S.Ag., M.Pd NIP. 19731009 199703 2 003	08 - 3 - 2023	
Penguji II Herny Novianti, M.Pd NIP. 32017011 981112 1 201	08 - 3 - 2023	
Pembimbing I Asriyanti Rosmalina, M.Ag NIP. 19760331 200710 2 004	08 - 3 - 2023	
Pembimbing II Drs. H. Muzaki, M.Ag NIP. 19660720 199903 1 001	08 - 3 - 2023	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam



Prof. Dr. Hajam, M.Ag
NIP. 19670721 200312 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : Dhiya Qatrunnada Nadhifah
Nim : 1908306049
TTL : Kuningan, 26 Januari 2001
Alamat : Jl. Asmawijaya RT 07 RW 02 Dusun Kliwon Desa
Babatan Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 2 Kadugede : Tahun 2007 – 2013
2. SMPN 1 Kadugede : Tahun 2013 – 2016
3. SMAN 1 Kadugede : Tahun 2016 – 2019
4. Penulis menempuh pendidikan Strata satu (S1) di Jurusan Bimbingan
Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



MOTO

“HARI INI KITA BELAJAR, BESOK TETAP BELAJAR”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Proses penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, nasihat dan motivasi dari berbagai pihak. Dengan rasa bangga dan gembira, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah saya Dian Masriana serta Ibu saya Dini Mardiani yang selama ini telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan setiap langkah, tentu sangat berharga dan tidak akan pernah terbalas oleh apapun.
2. Adikku tersayang Bagas Febria Abyasa dan Feby Mar'atushsholihah, terima kasih atas dukungan dan cinta kasihnya selama ini.
3. Keluarga besar tercinta terima kasih atas do'a serta dukungan dalam segala hal.
4. Dede Nurohman terima kasih telah menjadi sosok terbaik, yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan tugas akhir, dan telah berkontribusi dalam penulisan skripsi, meluangkan tenaga, pikiran. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini, semoga secepatnya tugas akhirmu dapat diselesaikan dengan baik.
5. Terima kasih untuk diriku sendiri, yang sudah mau berjuang dan berusaha untuk lebih baik lagi.
6. Teman dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas waktu dan dukungannya.
7. Keluarga besar BKI B. Terima kasih sudah mau berjuang bersama selama perkuliahan sukses selalu untuk kita semua.
8. Keluarga besar BKI Angkatan 2019. Terima kasih telah berjuang bersama selama perkuliahan dan semoga kita sukses semua.

Demikian persembahan ini saya sampaikan sebagai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, aamiin.



KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Desa Babatan”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektorat IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. Hajam, M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.
3. Bapak Drs. H. Muzaki, M.Ag, Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Bapak Dr. Jaja Suteja, M.Pd.I, Sekertaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Asriyanti Rosmalina, M.Ag. Selaku dosen pembimbing I (satu). Terimakasih telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Muzaki, M.Ag. Selaku dosen pembimbing II (dua). Terimakasih banyak atas bimbingan dan dukungan dalam pengerjaan tugas akhir penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti.
8. Ibu Tiwi selaku staf Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Terimakasih telah membantu peneliti dalam melengkapi data penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
10. Rekan-rekan Kuliah Jurusan Bimbingan Konseling Islam terutama angkatan 2019. Terimakasih atas pengalaman dan perjuangan selama perkuliahan.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



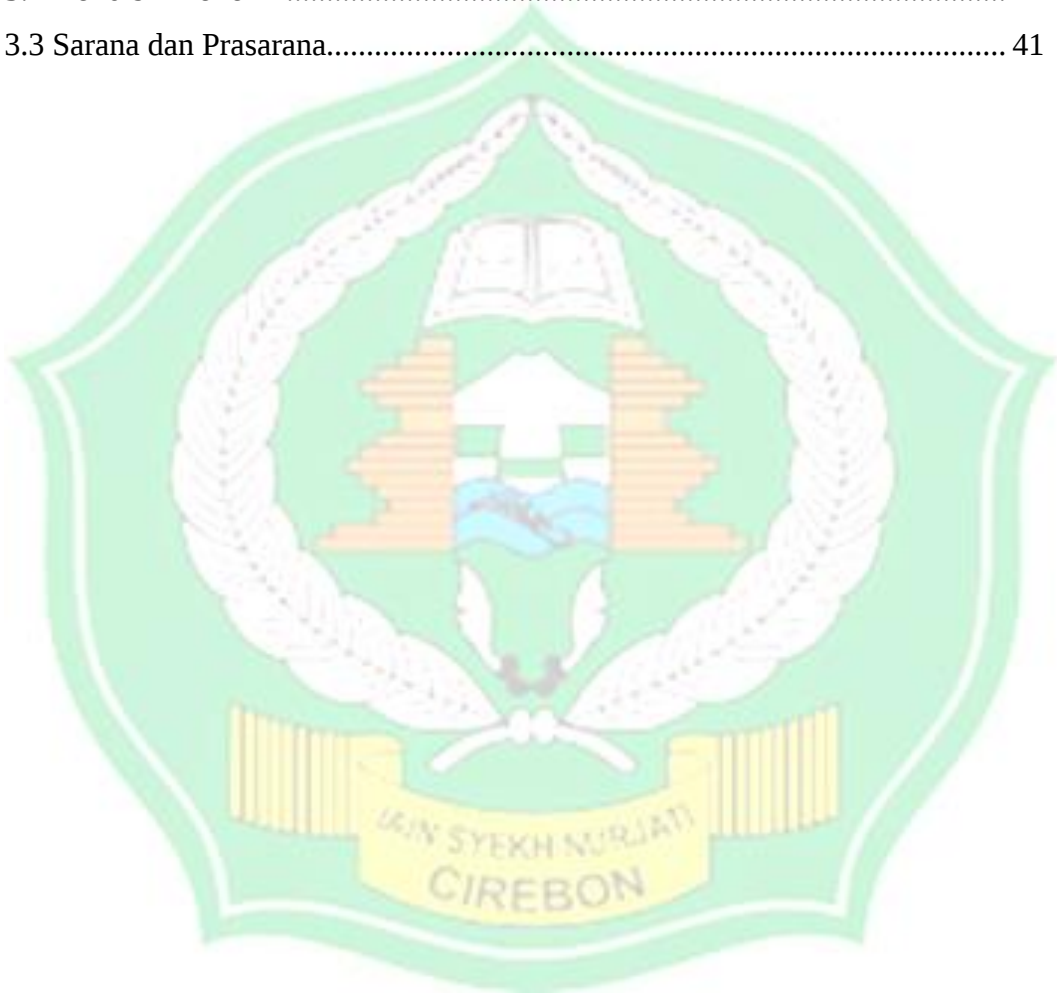
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Perceraian.....	22
1. Pengertian Perceraian	22
2. Bentuk Perceraian.....	22
3. Fator Penyebab Perceraian	24
4. Dampak Perceraian Bagi Remaja	25

B. Kesehatan Mental Sosial	26
1. Pengertian Kesehatan Mental	26
2. Kesehatan Mental Menurut Psikologi	29
3. Kesehatan Mental Dari Berbagai Aspek	30
4. Penyebab Gangguan Kesehatan Mental	31
5. Faktor Kesehatan Mental	31
6. Dampak Gangguan Mental	32
C. Lingkungan	32
D. Sosial	32
E. Remaja	33
1. Pengertian Remaja	33
2. Ciri-ciri Remaja	33
3. Perkembangan Sosial Emosional	36
4. Tahap Perkembangan Usia Remaja	36
5. Tugas-tugas Perkembangan Masa Remaja	37
BAB III PROFIL DESA	39
A. Profil Desa Babatan	39
B. Visi Misi Desa Babatan	40
C. Kondisi Geografis	40
D. Kondisi Ekonomi	41
E. Sarana dan Prasarana	42
F. Pertanian dan Perternakan	43
G. Data Jumlah Perangkat Desa dan Penduduk	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Identitas Informan	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu	10
1.2 Perincian Waktu Penelitian	13
1.3 Kisi-kisi Penelitian	16
1.4 Pedoman Wawancara	17
3.1 Kondisi Geografis	40
3.2 Kondisi Ekonomi	41
3.3 Sarana dan Prasarana	41



DAFTAR GAMBAR

3.1 Balai Desa Babatan dan Perangkat Desa	39
---	----

